

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN
TANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz), UBI JALAR (*Ipomoea
batatas* L.), ILES-ILES (*Amorphophallus muelleri* Blume) DAN KACANG
TUNGGAK (*Vigna unguiculata* L.) DI DESA PACAREJO
KECAMATAN SEMANU KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh : Sarah Nur Anisa

Dibimbing oleh :
Djoko Mulyanto dan Susila Herlambang

ABSTRAK

Tanaman pangan perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan populasi yang terus bertambah, sehingga perlu dikembangkan tanaman untuk menunjang kebutuhan pangan. Salah satunya yaitu umbi-umbian dan kacang-kacangan yang dapat tumbuh subur di daerah tropis dan tidak menuntut iklim serta kondisi tanah yang spesifik. Permasalahan yang ada adalah bahwa tanaman umbi-umbian tidak akan tumbuh maksimal jika tanah yang digunakan memiliki lapisan solum yang tipis. Tanah yang berkembang di wilayah karst memiliki solum tanah yang bervariasi dan banyak diusahakan tanaman palawija, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kesesuaian lahannya. Penelitian bertujuan mengevaluasi kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman umbi-umbian dan kacang tunggak di wilayah karst. Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode *survey* sedangkan penentuan titik sampel secara purposif berdasarkan SPL (Satuan Peta Lahan) yang diperoleh dari hasil *overlay* peta kemiringan lereng, peta jenis tanah dan peta tata guna lahan yang menghasilkan 16 SPL. Analisis data dilakukan dengan penentuan klasifikasi kesesuaian lahan menurut Buku Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian, 2011. Hasil penelitian menunjukkan persentase untuk tanaman ubi jalar diperoleh 2 kelas yaitu S2 (cukup sesuai) 23% dan S3 (sesuai marginal) 31,6% dengan faktor pembatas ketersediaan air (wa), media perakaran (rc), retensi hara (nr) dan ketersediaan hara (na). Tanaman ubi kayu diperoleh 3 kelas yaitu S2 (cukup sesuai) 13%, S3 (sesuai marginal) 28,8% dan N (tidak sesuai) 13,5% dengan faktor pembatas media perakaran (rc), retensi hara (nr) dan ketersediaan hara (na). Tanaman iles-iles diperoleh 2 kelas yaitu S2 (cukup sesuai) 23,6% dan S3 (sesuai marginal) 31,7% dengan faktor pembatas temperatur (tc), ketersediaan air (wa), media perakaran (rc), retensi hara (nr) dan ketersediaan hara (na). Tanaman kacang tunggak diperoleh 1 kelas yaitu S3 (sesuai marginal) 55,3% dengan faktor pembatas ketersediaan air (wa), media perakaran (rc), retensi hara (nr) dan ketersediaan hara (na).

Kata kunci : Iles-Iles, Kacang Tunggak, Kesesuaian lahan , Pacarejo, Ubi Jalar, Ubi Kayu.

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR DEVELOPMENT OF
CASSAVA (*Manihot esculenta* Crantz), SWEET POTATO (*Ipomoea batatas*
L.), ILES-ILES (*Amorphophallus muelleri* Blume) AND COWPEA (*Vigna*
unguiculata L.) IN PACAREJO VILLAGE
SEMANU DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY**

By Sarah Nur Anisa

Supervised by :
Djoko Mulyanto dan Susila Herlambang

ABSTRACT

Food crops need to be increased to meet the needs of growing population, so it is necessary to develop plants to support food needs. One of them is tubers and legumes that can thrive in the tropics and do not demand specific climate and soil conditions. The problem is that root crops will not grow optimally if the soil used has a thin solum layer. The soil that develops in the karst region has a varied soil solum and many crops are cultivated, therefore it is necessary to do research on adjusting the land. This study aims to find land for the cultivation of tubers and cowpeas in the karst region. Pacarejo Village, Semanu District, Gunungkidul Regency. This study uses a survey method to determine sample points purposively based on LMU (Land Map Unit) obtained from overlaying slope maps, soil type maps and land use maps which produce 16 LMU. Data analysis was carried out by making a list of lands according to the Technical Guidebook for Land Evaluation for Agricultural Commodities, 2011. The results showed the percentage for sweet potatoes obtained in 2 classes, namely S2 (quite suitable) 23% and S3 (marginally appropriate) 31.6% with limiting factors of water availability (wa), rooting media (rc), nutrient retention (nr) and nutrient availability (na). Cassava plants obtained 3 classes, namely S2 (fairly suitable) 13%, S3 (marginally suitable) 28.8% and N (not suitable) 13.5% with limiting factors of rooting media (rc), nutrient retention (nr) and availability hara (na). Iles-iles plants obtained 2 classes, namely S2 (fairly suitable) 23.6% and S3 (marginal appropriate) 31.7% with a limiting factor of temperature (tc), water availability (wa), root media (rc), nutrient retention (nr) and nutrient availability (na). Cowpea plants obtained 1 class, namely S3 (according to marginal) 55.3% with limiting factors of water availability (wa), root media (rc), nutrient retention (nr) and nutrient availability (na).

Key words : Cassava, Cowpea, Iles-Iles, Land suitability, Pacarejo, Sweet Potato.